

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Keboireng di Pantai Bayem**

Adanya potensi-potensi yang muncul di pantai Bayem berdampak terhadap perekonomian masyarakat desa Keboireng yang menjadi pelaku usaha. Pantai Bayem yang memiliki potensi alam yang indah dan luas yaitu dengan panjang pantai sepanjang 2 Km, terdapat pepohonan cemara yang rindang sehingga menambah kesejukan kawasan pantai Bayem. Potensi sumber daya manusia yang dimiliki pantai Bayem dalam menjalankan kegiatan kepariwisataan mulai dari kegiatan berdagang di kios-kios menjual makanan dan souvenir, dan usaha penyewaan wahana-wahana wisata seperti ATV, motor trel, tikar. Dengan demikian pendapatan yang diperoleh masyarakat tersebut mengalami peningkatan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi di Pantai Bayem.

##### **2. Dampak saecara Ekonomi Masyarakat sekitar Kawasan Pariwisata Pantai Bayem**

Dengan adanya obyek wisata pantai Bayem berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa Keboireng dan sekitarnya, sebanyak 25% masyarakat pantai Bayem melakukan kegiatan

perekonomian dipantai Bayem dengan berdagang di kios-kios, usaha penyewaan wahana permainan wisata dan juga bergabung dilembaga pengelolaan pantai. Sebelum dibukanya pantai Bayem masyarakat sekitar bekerja sebagai petani dan berkebun dengan setelah dibukanya pantai Bayem sebagai obyek wisata masyarakat mulai mendapatkan pendapatan baru sebesar >Rp 1000.000 per bulan.

Dari kegiatan kepariwisataan di pantai Bayem menyebabkan munculnya dampak negatif tersendiri terhadap ekonomi, seperti meningkat biaya infrastruktur yang dianggarkan pemerintah yang digunakan untuk pembangunan, menjaga, dan meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana kawasan pantai Bayem. Terjadinya dua musim yang berlaku yaitu musim ramai dan musim sepi kunjungan wisatawan, musim sepi ini terjadi pada saat hari-hari efektif, hal ini menyebabkan menurunnya tingkat pendapatan para pelaku usaha dan juga pengelola kawasan wisata pantai Bayem, sehingga pada saat musim tersebut menyebabkan perputaran roda ekonomi pelaku usaha di pantai Bayem menjadi tersendat. Seiring berkembangnya pembangunan dan semakin ramai kunjungan wisatawan yang datang ke wisata pantai Bayem berimbas pada kenaikan harga tanah disekitar kawasan pantai Bayem yang tidak stabil dalam jangka waktu yang singkat.

### 3. Kegiatan Ekonomi Masyarakat sekitar Pantai Bayem menurut Perspektif Ekonomi Islam

Ditinjau berdasarkan perspektif Islam bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan di pantai Bayem, selain bertujuan mencari keuntungan

masyarakat juga mementingkan tentang kemaslahatan umum dimana para pengelola menyediakan kios-kios untuk berdagang yang mana kios tersebut dikhususkan bagi masyarakat Desa Keboireng. Selain itu, adanya asuransi yang termasuk dalam tiket masuk kawasan pantai bertujuan untuk menjamin keselamatan wisatawan. Kawasan pantai Bayem sendiri juga bersifat universal dan inklusif, dimana pantai Bayem terbuka untuk umum baik perempuan maupun laki-laki dan dari usia balita sampai tua dapat menikmati pesona keindahan pantai Bayem. Tentunya terdapat pula tempat ibadah berupa mushola yang terawat dan bersih yang dapat digunakan pengunjung setiap saat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, analisis dan kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti di atas, dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola/Pokdarwis/LMDH pantai Bayem untuk terus meningkatkan kebersihan pantai Bayem dengan menambahkan tempat sampah di setiap area atau sudut pantai Bayem serta menambah jadwal bersih-bersih pantai agar pantai Bayem tetap terlihat bersih dan nyaman untuk pengunjung, menambah atau menyediakan personil yang bertugas untuk mengarahkan pengunjung memarkirkan kendaraan dan penataan parkir agar tertib dan rapi terutama pada saat hari libur, dan memberikan pelayanan yang baik untuk pelaku usaha dan wisatawan

agar dapat terus bersinergi dalam pengembangan pantai Bayem yang bermanfaat pada perekonomian masyarakat.

2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan promosi pantai Bayem dan penataan ruang pantai agar terlihat nyaman dan rapi saat pengunjung berkunjung ke pantai Bayem. Dan tetap berberan aktif dalam pengawasan pantai Bayem secara langsung maupun tidak langsung.
3. Bagi Dinas Perhutani Kabupaten Tulungagung untuk tetap menjaga, melestarikan, dan melindungi ekosistem alam pantai Bayem dan sekitarnya agar tetap terjaga kealamiannya.
4. Bagi wisatawan untuk tetap menjaga kelestarian pantai Bayem dengan membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan, dan menjaga etika sopan santun sesuai dengan peraturan yang ada di masyarakat dan ajaran Agama masing-masing.
5. Bagi masyarakat Desa Keboireng yang notabene sebagai pengusaha di pantai Bayem untuk terus meningkatkan kualitas dan mutu barang/jasa yang ditawarkan agar para wisatawan yang berkunjung ke pantai Bayem mendapatkan kebutuhan-kebutuhan sesuai apa yang mereka inginkan.
6. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penelitian dan pengetahuan tentang dampak kawasan pariwisata dalam kegiatan ekonomi masyarakat sekitar, dan memberikan wawasan tentang tema-tema yang

serupa. Dengan demikian harapan peneliti kepada para akademisi atau para peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.